LAPORAN KERJA PRAKTIK

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHĀRABAH* PADA PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR

Disusun Oleh:

DESKI ANDIWAL
NIM : 150601139

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1439 H

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Deski Andiwal
NIM	: 150601139
Prodi	: Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2018
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
44AEF618318236
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Deski Andiwal

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHĀRABAH* PADA PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR

Disusun Oleh:

Deski Andiwal
NIM: 150601139

Di setujui untuk di seminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I	Pembimbing II
Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si	Cut Elfida, S.HI.,M.A
NIDN. 0122078601	NUPN. 9920100237

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:
Deski Andiwal
NIM: 150601139

Dengan Judul:
STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHĀRABAH* PADA PT. BPRS HAREUKAT LAMBARO ACEH BESAR

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa 3 Juli 2018
19 Syawal 1439 H
Di Darusalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua	Sekretaris
Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si	Cut Elfida, S.HI.,M.A
NIDN. 0122078601	NUPN. 9920100237
Penguji I,	Penguji II,
Farid Fathony Asnal, Lc.,MA	Jalilah, S.HI.,M.Ag
NIP. 198604272014031002	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 1956123 198703 1 031

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul : **"Strategi Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudhārabah* pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar"**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Dalam Penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu penulis dan berkat adanya bantuan dan dorongan dari pihak maka kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Allah SWT dengan berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan LKP ini, serta salam sejahtera kepada Baginda Rasulullah SAW.
2. Orang tua tercinta Bapak Din Anwar dan Ibu Eli Fitri serta untuk 1 saudara kandung yaitu Rivalzi yang tersayang atas setiap cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan, baik secara moril maupun materil. Baktiku seumur hidup takkan mampu untuk membalas semua kasih sayang kalian.

3. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan Laporan Kerja Praktik ini.
4. Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si selaku pembimbing I dan Cut Elfida, S.HI.,MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis demi kesempurnaan LKP ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan LKP ini dengan baik.
5. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah.
6. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Seketaris Prodi D-III Perbankan Syariah.
7. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Lab FEBI selama menempuh pendidikan di Prodi D-III Perbankan Syariah.
8. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Prodi D-III Perbankan Syariah.
9. Seluruh dosen dan staf akademik prodi D-III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terima kasih telah mendidik kami.
10. Zulfan Yusuf, SH selaku Pjs Direktur Utama PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, yang telah menerima permohonan dalam melakukan kerja praktik serta telah memberikan kesempatan melaksanakan kerja praktik.

11. Karyawan/karyawati PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, yang telah memberikan ilmu praktik tentang perbankan syariah.
12. Tak lupa juga untuk teman-teman karibku yang setia, seperjuangan dalam menempuh pendidikan D-III Perbankan Syariah, unit 04 dan 05 maupun semua letting 2015 yang telah memberikan semangat selama dalam proses perkuliahan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga karya ini dapat bermamfaat walaupun masih banyak kekurangan, penulis hanya dapat berdo'a semoga jerih payah mereka yang telah membantu dalam penulisan LKP ini mendapat Ridha Allah SWT dan memperoleh pahala disisi-Nya sekali lagi terima kasih atas bantuannya selama ini.

Banda Aceh, 28 Juni 2018

Penulis,

Deski Andiwal

TRANSLITERASI ARAB - LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṡ	19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ż	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	*Fatḥah*	A
ِ	*Kasrah*	I
ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي َ	*Fatḥah* dan ya	Ai
و َ	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي /ا َ	*Fatḥah* dan *alif* atau ya	Ā
ي ِ	*Kasrah* dan ya	Ī
ي ُ	*Dammah* dan wau	Ū

Contoh:

قالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيْلَ :*qīla*

يَقُوْلُ :*yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الاطْفَالْ	: *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*
اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةُ	: *Ṭalḥah*

Catatan:
Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
HALAMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
RINGKASAN LAPORAN ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMIRAN ..... **xiv**

BAB SATU : PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik 5
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik 5
1.3 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik 6

BAB DUA : TINJAUN LOKASI KERJA PRAKTIK **8**

2.1 Sejarah Singkat BPRS Hareukat Lambaro 8
2.2 Struktur Organisasi BPRS Hareukat Lambaro 11
2.3 Kegiatan Usaha BPRS Hareukat Lambaro 19
2.3.1 Penghimpunan Dana 20
2.3.2 Penyaluran Dana 23
2.4 Keadaan Personalia BPRS Hareukat Lambaro 24

BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK **28**

3.1 Kegiatan Kerja Praktik 28
3.1.1 Bagian *Marketing* 28
3.1.2 Bagian Operasional 29
3.1.3 Bagian Pembiayaan 29
3.2 Bidang Kerja Praktik 30
3.2.1 Strategi Penghimpunan Dana BPRS Hareukat Lambaro 31
3.2.2 Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudhārabah* BPRS Hareukat Lambaro 34
3.3 Teori yang Berkaitan 36

3.3.1 Pengertian Strategi Penghimpunan Dana..... 36
3.3.2 Sistem Penghimpunan Dana Bank Syariah... 38
3.3.3 Strategi Pemasaran Bank Syariah 40
3.4 Evaluasi Kerja Praktik 44

BAB EMPAT : PENUTUP 45

4.1 Kesimpulan..... 45
4.2 Saran..... 46

DAFTAR PUSTAKA 47

SK BIMBINGAN 48
DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK 49
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN..... 50
SURAT KETERANGAN MAGANG 52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 56

RINGKASAN LAPORAN

Nama	: Deski Andiwal
NIM	: 150601139
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ D-III Perbankan Syariah
Judul	: Strategi penghimpunan dana dan perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar
Tebal LKP	: 56 lembar
Pembimbing I	: Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si
Pembimbing II	: Cut Elfida, S.HI.,MA

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Penghimpunan dana bertujuan untuk operasional bank, alat pemerintah dalam kegiatan moneter, dan sebagai produktivitas dana bank. Produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan lebih banyak diminati masyarakat Lambaro di antaranya: TAHARA (Tabungan Hareukat), tabungan qurban/aqiqah, tabungan haji/umrah, tabungan *mardhātillah* (TAMAR), SIMPELIS dan DEPRO (Deposit Profit). Saat melakukan kerja praktik penulis lebih banyak di bagian *marketing* dan pembiayaan. Tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh BPRS Hareukat dalam menghimpun dana dan perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah*. Adapun strategi yang diterapkan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro adalah *personal selling* (sistem jemput bola), *service excellence* (optimalisasi layanan), *financing* (memberikan pembiayaan), *Positioning* (lokasi kantor yang strategis), penerapan sistem bagi hasil yang tinggi dan pengambilan setoran pertama pembukaan tabungan yang rendah. Rumus perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* yaitu, saldo milik nasabah dibagi dengan total saldo produk deposito *mudhārabah*, dikali dengan keuntungan yang diperoleh untuk deposito *mudhārabah*, dan dikali dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad. Hasil tersebut akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%. Melakukan penghimpunan dana ada beberapa hal yang harus diperhatikan PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar agar dapat memperluas jaringan pemasarannya seperti lebih gencar melakukan promosi pada media sosial seperti *website*, agar masyarakat luas dapat lebih mengenal produk yang ditawarkan serta menyebarkan brosur BPRS Hareukat dikeramaian untuk menjaring nasabah baru.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Karakteristik karyawan menurut umur..... 24
Tabel 2.2 : Karakteristik karyawan menurut pendidikan terakhir..... 25
Tabel 2.3 : Karakteristik karyawan menurut jenis kelamin..... 25
Tabel 2.4 : Karakteristik karyawan menurut posisi kerja..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Bimbingan 48
Lampiran 2 : Daftar Nilai Kerja Praktik..... 49
Lampiran 3 : Lembar Kontrol Bimbingan..... 50
Lampiran 4 : Surat Keterangan Magang 52
Lampiran 5 : Formulir Permohonan Deposito 53
Lampiran 6 : Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening..... 54
Lampiran 7 : Slip Setoran dan Slip Penarikan 55
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup..... 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perekonomian merupakan tulang punggung kehidupan suatu masyarakat, untuk mendorong tumbuhnya perekonomian salah satunya dengan melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan, karena bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian dengan memberikan berbagai jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Jasa keuangan yang diberikan oleh bank berupa pemberian pembiayaan, penagihan, transfer, bank garansi dan sebagainya, yang mana jasa-jasa tersebut diberikan untuk mendukung kelancaran penghimpunan dana dan penyaluran dana, baik berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

Adanya perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap perkembangan dunia usaha, disadari atau tidak bahwa peranan lembaga keuangan dalam bentuk perbankan dirasakan semakin menonjol, terutama bank syariah, bahkan ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997 dan 1998, Bank Muamalat Indonesia tidak terpengaruh oleh krisis tersebut. Hal ini disebabkan Bank Muamalat menerapkan sistem syariah yang di dalamnya dikenal dengan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil dalam perbankan Islam telah diakui oleh banyak pihak sebagai alternatif yang paling tepat guna meningkatkan perekonomian rakyat kecil dan menengah serta menyukseskan pembangunan nasional, sistem bagi hasil tersebut telah digunakan pada banyak bank syariah bahkan sampai pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Arthesa, 2006).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Islam (Hasibuan, 2007: 38). Menurut UU Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi: menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan atau investasi, memindahkan uang serta menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya (Machmud dan Rukmana, 2010).

Salah satu BPRS yang beroperasi di Aceh yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hareukat yang berkedudukan di Lambaro Aceh Besar, merupakan salah satu lembaga keuangan yang ikut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama kelompok ekonomi lemah dengan transaksi keuangan yang menerapkan sistem jual beli dan bagi hasil. BPRS ini didirikan pada 10 November 1991, berdasarkan izin usaha Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-307 /MK, 13/1991, tanggal 7 Oktober 1991. BPRS ini merupakan pionir pertama yang menjalankan sistem operasioanal syariah sebelum berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1992. BPRS Hareukat Lambaro beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam di mana prinsip keadilan, amanah, kemitraan, transparansi dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah merupakan pilar utama dalam melaksanakan aktivitas muamalah. (Buku Pedoman Operasional, 2014)

Dalam melaksanakan aktivitas, BPRS Hareukat Lambaro memberikan pelayanan yang saling menguntungkan kepada seluruh *stackholder* bank (nasabah, pemegang saham, pegawai bank, pemerintah, rekanan dan masyarakat umum), sesuai dengan ketentuan atau prinsip-prinsip syariah Islam. Salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS Hareukat adalah menghimpun dana dari masyarakat/pihak ketiga dengan cara memasarkan berbagai produk-produk tabungan yang ada pada BPRS tersebut. BPRS Hareukat menawarkan berbagai produk jasa di antaranya TAHARA (Tabungan Hareukat), SIMPELIS, TabunganKu, serta Tabungan Haji/Umrah.

Selain itu, PT. BPRS Hareukat juga menerima deposito berjangka *(time & investment account)*, deposito ini dapat dilakukan oleh siapa saja, baik pribadi maupun suatu badan yang diberi nama deposito profit. Deposito ini menggunakan akad *wadiāh yadhomānah* dan *mudhārabah*, yang mana perhitungannya dilakukan berdasarkan jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan dan seterusnya. Selanjutnya deposan akan mendapatkan porsi bagi hasil. Akad yang digunakan yaitu *mudhārabah* (Brosur BPRS Hareukat Lambaro, 2014)

Adapun produk-produk yang ada di BPRS Hareukat Lambaro produk penghimpunan dana yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan lebih menguntungkan bagi bank tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah nasabah di setiap tahunnya meningkat pada BPRS Hareukat sehingga dapat menaikan dana yang sudah ada. Setiap produk penghimpunan dana yang ada di BPRS Hareukat Lambaro tersebut salah satu contohnya produk Tabunganku yang selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya terlihat dari jumlah nasabah yang mengambil tabungan ini sebanyak 703 orang pada tahun 2013 hingga pada tahun 2017 meningkat

menjadi 937 orang. BPRS tersebut selalu menggunakan strategi-strategi tertentu agar produk-produk penghimpunan dana yang sudah ada akan terus meningkat di setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh BPRS Hareukat lambaro cukup baik dan mendapatkan sambutan nasabah.[1]

Produk deposito *mudhārabah* yang ada di BPRS Hareukat sudah ada sejak pertama kali berdirinya BPRS tersebut. Akan tetapi masih banyak juga masyarakat atau nasabah PT. BPRS Hareukat yang belum paham dan mengerti bagaimana cara perhitungan dari produk bagi hasil deposito *mudhārabah*. Hal ini terlihat dari nasabah yang ingin membuka rekening deposito *mudhārabah* terkendala hanya karena belum paham dan mengerti bagaimana perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah*, yang menyebabkan nasabah tersebut tidak jadi membuka rekening deposito *mudhārabah* di BPRS Hareukat tersebut. Tujuan penulis di sini ingin melakukan perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* agar semua masyarakat baik itu nasabah PT. BPRS Hareukat lambaro maupun calon nasabah BPRS bisa tahu dan paham bagaimana cara perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* sehingga nasabah dapat dengan mudah dan yakin untuk membuka rekening deposito *mudhārabah* pada BPRS Hareukat Lambaro.[2]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahas Laporan Kerja Praktik (LKP) ini dengan judul ***"Strategi Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Deposito Mudhārabah pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar."***

---

[1] Hasil wawancara dengan Zulfan yusuf, Pjs. Direktur PT. BPRS Hareukat Lambaro, pada tanggal 20 maret 2018 di Aceh Besar.

[2] *Ibid*

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana yang ada pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Bagi Khazanah Ilmu Pengetahuan

   Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat membangun komunikasi secara akademik antara mahasiswa D-III Perbankan Syariah dengan lembaga keuangan syariah khususnya PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar tempat penulis melakukan kerja praktik dan diharapkan hasil laporan praktik ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa khususnya D-III Perbankan Syariah untuk mengetahui cara menghimpun dana dan perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* di BPR Syariah Hareukat.
2. Bagi Masyarakat

   Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama menyangkut teori dan praktik dalam menghimpun dana dan cara perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* di BPR Syariah Hareukat dan juga dapat memberikan informasi lainnya yang berkenaan dengan masalah-masalah Perbankan Syariah.

3. Bagi PT. BPRS Hareukat Lambaro, Aceh Besar

   Kegunaan kerja praktik bagi pihak bank yaitu untuk membantu pekerjaan staf yang ada di BPR Syariah Hareukat tempat penulis melakukan *On the job training*. Dengan kerja praktik tersebut penulis dapat memberikan masukan yang kontruktif kepada pihak BPR Syariah Hareukat tentang teori-teori perbankan syariah untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

4. Bagi Penulis

   Dengan adanya kerja praktik, penulis dapat memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi D-III Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri, Serta menambah wawasan bagi penulis mengenai ”Strategi Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Deposito *mudhārabah* pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar”, serta dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Untuk menjadikan pembahasan Laporan Kerja Praktik ini terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan ke dalam empat Bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, yaitu sebagai berikut: Bab Pertama, merupakan Bab Pendahuluan sebagai pengantar secara garis besar mengenai Laporan Kerja Praktik ini, dimulai dari latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik, kegunaan Laporan Kerja Praktik dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik.

Bab kedua, membahas tujuan lokasi kerja praktik yang akan dibagi dalam sub bahasan yaitu sejarah singkat PT. BPRS Hareukat

Lambaro Aceh Besar, struktur organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, kegiatan usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh besar, dan keadaan personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

Bab ketiga, membahas hasil kegiatan kerja praktik, yang dibagi dalam sub bahasan yaitu kegiatan kerja praktik, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan, dan evaluasi kerja praktik.

Bab Keempat, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis. Pada bab ini juga disajikan saran penulis untuk pihak yang terkait sekiranya saran tersebut dapat bermamfaat bagi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

BAB II
TINJAUAN LOKASI PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

PT. BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) Hareukat Lambaro Aceh Besar didirikan pada 10 November 1991 berkat gagasan Prof. Dr. H. Ibrahim Hasan sebagai Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) pada saat itu. Beliau mengemukakan perlunya suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi keperluan masyarakat Aceh yang mayoritas Islam, khususnya dalam hal pengumpulan dana dari bank dan untuk masyarakat dan hal ini dapat diusahakan dengan berdirinya sebuah bank yang beroperasi secara Islami.

Gagasan ini disampaikan oleh Gubernur Aceh pada saat itu, dalam acara *halal bi halal* karyawan Setwilda NAD dan ternyata mendapat sambutan hangat dari berbagai pihak, baik dari kalangan ulama maupun dari kalangan perbankan. Sambutan yang baik ini mencerminkan adanya keinginan masyarakat Aceh untuk melaksanakan ajaran Islam dengan lebih baik.

Pada tanggal 6 Juli 1990 diadakan pertemuan yang dihadiri oleh pakar dari berbagai bidang terutama dari kalangan ulama dan perbankan serta lembaga pemerintahan yang ikut terlibat dalam pendirian Bank Islam. Rapat tersebut dipimpin oleh Bapak H. Syamsunan Mahmud. Pada rapat ini berhasil dibentuk satu tim yang bertugas merumuskan perpaduan antara konsep zakat dengan konsep bank yang menentukan teknik operasional bank Islam. Setelah melakukan serangkaian pertemuan, maka pada tanggal 2 Oktober 1990 berhasil dirumuskan anggaran dasar dari bank Islam, dengan pokok pikiran sebagai berikut:

a. Nama Bank adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah Medua Laba yang berkedudukan di Lambaro Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.
b. Modal dasar bank adalah Rp 200.000.000,- dalam bentuk saham yang terdiri dari :
   i. Saham pendiri/pioritas sebanyak 350 lembar @ Rp 150.000,-, Rp 52.000.000,-
   ii. Saham biasa seri “A” sebanyak 600 lembar @ Rp 100.000,-, Rp 60.000.000,-
   iii. Saham biasa seri “B” sebanyak 1.750 lembar @ Rp 50.000,-, Rp 87.000.000.

Konsep ini kemudian diajukan kepada Gubernur yang menyetujui konsep tersebut kecuali dalam hal nama bank tersebut yang kemudian diganti menjadi “Hareukat” dan pada tanggal 1 Mei 1995 menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hareukat. Sebagai tindak lanjut Bank Pembangunan Daerah (BPD) Istimewa Aceh, kemudian melakukan pembuatan Akte Notaris sampai pada terbitnya izin usaha Bank Perkreditan Bakyat oleh Departermen Keuangan RI No. Kep.307/MK. 13/1991 pada tanggal 7 Oktober 1991 dan No. Kep. III/MK. 17/1995 pada tanggal 1 Mei 1995.

PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar menjalankan konsep bank syariah dengan sistem bagi hasil, dengan mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang ditentukan oleh Al-Quran dan Hadits. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar mempunyai landasan hukum di dalam beroperasinya, yaitu:

a. Izin Prinsip

Pendirian PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI No. 5-119/MK. 13/1999 tanggal 24 Januari 1991 dan Kep. III/KM.17/1995 tanggal 1 Mei 1995. Sementara itu izin prinsip dari Bank Indonesia, No. 24/19/UPBDJ/PBPR tanggal 11 April 1991. PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar didirikan berdasarkan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 152 tanggal 19 Oktober dengan perubahan-perubahan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI No. C12.3718.HT.0101 tahun 1991 tanggal 8 Agustus 1991 dan C.17787.HT.01.04 tahun 1994 tanggal 2 Desember 1994.

b. Izin Usaha

PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar dalam bentuk perseroan terbatas (PT) memiliki NPWP 1.524.403-101. Memperoleh izin usaha dari Bupati Aceh Besar No. SITU 146/SI/P/1992 tanggal 22 Januari 1992 yang sebelumnya telah memperoleh rekomendasi Bupati No. 580/4364 tanggal 30 Mei 1991. Selanjutnya PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar beroperasi setelah izin usaha dari Menteri Keuangan RI No. Kep.307/MK. 13/1991 tanggal 7 Oktober 1991 dan Kep. 111/KM. 17/1995 tanggal 1 Mei 1995. Peningkatan modal dasar menjadi Rp 500.000.000,- dituangkan dalam akte perseroan No. 56 oleh notaris Husni Usman, SH di Banda Aceh tanggal 31 Mei 1999.

PT. BPRS Hareukat juga memiliki visi dan misi sebagai Bank Rakyat Syariah yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat sejalan dengan pelaksanaan syariat Islam di Aceh, adapun visi dan misinya sebagai berikut :

Visi PT. BPRS Hareukat Lambaro yaitu ingin menjadikan PT. BPRS Hareukat sebagai salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berperan dalam pemberdayaan sumber ekonomi umat sejalan dengan pelaksanaan syariah Islam di Nanggroe Aceh Darussalam yang dilandasi dengan :

1. Kemitraan dalam mewujudkan program pemerintah, ulama dan masyarakat,
2. *Profitable* dan sahamnya diminati umat, dan
3. Tempat yang subur bagi pengembangan ekonomi umat/masyarakat.

Adapun misi PT. BPRS Hareukat Lambaro sebagai berikut :

1. Ikut berperan dalam pengembangan ekonomi umat,
2. Memberikan *profit sharing* bagi pemberi modal (*sahibul mal*),
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat perdesaan,
4. Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat muslim, dan
5. Memelihara dan meningkatan mutu kehidupan bekerja/umat.

2.2 Struktur Organisasi BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Dalam struktur organisasi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, terdapat 3 (tiga) dewan yaitu Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas Syariah (DPS) inilah yang membedakan dengan bank konvensional. Struktur organisasinya berbentuk garis dan staf, di mana masing-masing bawahan mempertanggungjawabkan tugasnya secara langsung kepada seorang atasan. Dalam operasionalnya sehari-hari BPRS dilaksanakan oleh Dewan Direksi yang diketuai oleh seorang direktur utama. Sedangkan

DPS berperan dalam mengawasi dan mengarahkan kegiatan operasional bank terhadap produk-produknya serta dalam melakukan transaksi sesuai dengan syariah. Untuk menjaga keabsahan apakah telah sesuai dengan syariah, maka DPS melakukan konsultasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI). DPS ini diangkat oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dari calon-calon yang di ajukan oleh MUI.

Secara lengkap susunan organisasi BPRS yang ada di Kabupaten Aceh Besar mempunyai tugas-tugas yang terdiri dari :

1. Dewan Komisaris

   Dewan komisaris adalah wakil dari pemegang saham yang mempunyai peran sebagai pengawas dan bersama dewan direksi merumuskan strategi-strategi jangka panjang perusahan. Dilihat dari hirarki kekuasaan maka seorang direktur utama bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan DPS. Dewan komisaris ini terdiri dari satu orang ketua dan dua orang anggota pemegang saham PT. BPRS Hareukat. Cara pelaksanaan tugas dewan komisaris ditetapkan berdasarkan akta pendirian BPRS Hareukat yang disetujui dan ditetapkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Adapun tugas dewan komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap tugas-tugas direksi dan kegiatan operasional bank dalam keseluruhan. Kedudukan dewan komisaris sejajar dengan DPS. Dewan ini mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

   a. Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.

b. Menyelenggarakan rapat umum luar biasa para pemegang saham dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
c. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.
d. Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
e. Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan laba rugi tahunan, serta laporan-laporan lainnya yang disampaikan oleh direksi.
f. Menyetujui pembagian tugas dan kewajiban di antara anggota direksi.
g. Menyetujui semua hal yang menyangkut perubahan-perubahan modal dan pembagian laba.
h. Mendatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai dengan yang diberikan dalam anggaran dasar perseroan.

2. Dewan Direksi

Dewan direksi terdiri dari direktur utama dan direktur. Direksi baik itu secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama berhak mewakili perusahan. Direksi mempunyai tugas pokok yaitu memimpin bank dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh dewan komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab direksi sebagai berikut :

a. Mengusulkan kebijaksanaan BPRS Hareukat untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).
b. Menyusun dan mengusulkan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
c. Mengusahakan dan memelihara hubungan baik dengan pihak ketiga baik dengan nasabah maupun instansi lainnya.
d. Mengamankan surat harta kekayaan perseroan agar terlindung dari bahaya seperti kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.
e. Menyetujui besar gajinya dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada pejabat dan pegawai.

3. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah adalah dewan yang dibentuk untuk mengawasi jalannya operasional bank Islam agar berjalan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Anggota dewan ini mempunyai pengetahuan tentang permasalahan hukum dagang dan kontrak bisnis, dewan ini tugasnya untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi oleh bank, sesuai dengan syariah Islam.

Adapun tugas dari DPS yaitu :

a. Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah baik untuk penyaluran dana maupun kegiatan bank lainnya.
b. Mengadakan perbaikan suatu produk, apabila produk yang dijalankan tersebut bertentangan dengan hukum Islam.

4. Bidang Keuangan dan Akutansi/Kabag. Operasional

   Adapun tugasnya sebagai berikut :

   a. Memimpin, mengawasi dan mengkoordir bagian tabungan atau deposito serta *teller Aiasix*.
   b. Mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti setoran, pengeluaran kas, dalam formulir rekapitulasi kas yang telah disediakan.
   c. Menparaf formulir rekapitulasi kas sebelum diserahkan kepada direktur untuk ditandatangani olehnya.
   d. Menyusun neraca bulanan untuk Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang telah ditetapkan.
   e. Mengelompokkan bukti-bukti setoran-setoran dan pengeluaran kas dalam kelompok rekening dan mencantumkan bukti-bukti tersebut.
   f. Menyusun laporan likuidasi harian dan mingguan untuk keperluan intern dan Bank Indonesia.
   g. Memeriksa kebenaran kode rekening, bukti-bukti pendukung, setelah itu membukukan pada buku besar atau kartu tambahan yang bersangkutan.
   h. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran laporan kepada direksi.
   i. Membuat rekomendasi rekening antar bank berdasarkan data keuangan yang berbentuk buku besar.

5. Bidang Tabungan dan Deposito

   Adapun tugasnya sebagai berikut :

   a. Memperoleh aplikasi pembukuan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran yang telah tersedia.

b. Membuat buku tabungan berdasarkan slip tabungan yang telah ditandatangani oleh kasir, dan memberikan nomor rekening tabungan serta mencatat jurnal setoran ke dalam kartu.

Tugasnya bidang deposito yaitu :

a. Memproses aplikasi pembukuan deposito dan menerima bukti penyetoran deposito dari bagian kasir.
b. Membuat *bilyet* atas nama nasabah dan memberikan *bilyet* deposito asli setelah ditandatangani oleh direksi.
c. Menghitung profit dan membuat notanya setiap bulan dan diserahkan kepada para deposan pada saat melakukan pembayaran.
d. Membuat slip kas keluar untuk pembayaran profit deposito dan membuat slip jurnal untuk deposito yang telah kadaluarsa
e. Membuat daftar monitor pemegang saham.

6. Bidang Pembiayaan.

Bidang pembiayaan ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Bagian *Account Officer* (AO)

Yang tugasnya yaitu :

1) Memimpin mengawasi dan mengkoordinasikan bagian-bagian administrasi pembiayaan, analisa dan supervise pembiayaan.
2) Merencanakan promosi pemasaran antara lain dengan cara brosur-brosur, iklan dan dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan ke instansi dan sekolah-sekolah serta tempat yang dianggap perlu.
3) Memeriksa dan juga mengawasi kelengkapan surat-surat pengikat pinjaman tentang kebenaran dan keasliannya.

4) Menetapkan sasaran dalam mengumpulkan dana dan penetapan dana serta rencana pemasaran kredit sesuai dengan kondisi dana yang berhasil dihimpun.
5) Mengawasi kelancaran dan *mereview* pinjaman yang diberikan kepada masyarakat.
6) Mempersiapkan data penagihan dan surat-surat teguran yang berhubungan dengan kelancaran pembiayaan.
7) Bertanggung jawab terhadap direksi.

b. Bagian Administrasi Kredit

Bidang administrasi kredit tugasnya yaitu :

1) Memeriksa kelengkapan dan keaslian dari surat-surat jaminan pembiayaan.
2) Memperhatikan jatuh tempo polis asuransi, masa *review* pembiayaan, klasifikasi pinjaman dan pelaksanaan kewajiban nasabah.
3) Setelah pemohon pembiayaan telah disetujui oleh direksi maka baru dibuatlah surat pemblokiran jaminan ke kantor notaris atau kantor agraris.
4) Membuat laporan pembiayaan ke Bank Indonesia baik bulanan, triwulan, kwartal, maupun tahunan.
5) Bertanggung jawab kepada kepala bagian kredit.

c. Bagian Pengawasan atau *Supervisor*

Bagian ini mempunyai tanggung jawab:

1) Menjalankan hubungan baik dengan pihak notaris dan pihak kepolisian.
2) Mengusahakan surat kendaraan dapat diblokir pada kantor kepolisian dan surat-surat tanah di kantor notaris.

3) Melaporkan hasil kunjungan atau peninjauan kepada kepala bagian pembiayaan nasabah.
4) Mempelajari semua data tentang harga dan jenis barang sesuai dengan ketentuan baik terhadap barang yang bergerak maupun barang yang tidak bergerak.

d. Bagian Umum dan Sumber Daya Insani/Manusia (SDM)

Bagian umum dan SDM tugasnya yaitu :

1) Mengawasi kebutuhan-kebutuhan karyawan dan juga melaksanakan kegiatan karyawan mulai dari penerimaan karyawan hingga pembayaran gaji karyawan.
2) Menjaga harta kantor agar tetap dalam kondisi baik, dan bertanggung jawab atas keamanan harta tersebut.
3) Memberikan saran, pendapat terhadap setiap masalah yang timbul dalam ruang lingkup tugas yang baik.
4) Menjaga sifat kerahasiaan hal-hal yang menyangkut dengan karyawan serta gaji dan lain-lain.
5) Mengantisipasi kegiatan penghimpun dana masyarakat dengan cara memasarkan produk-produk bank, serta melaksanakan tabungan jemputan, baik disekolah-sekolah maupun di pasar-pasar.
6) Memberikan informasi kepada seluruh karyawan mengenai hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan perintah direksi.
7) Berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik untuk diri sendiri maupun persiapan program peningkatan atau pendidikan bagi karyawan lain.

2.3 Kegiatan Usaha PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Sebuah perusahaan terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung berkembangnya sebuah lembaga keuangan atau perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memberikan pelayanan terbaik terhadap jasa perbankan, begitu juga dengan PT. BPRS Hareukat Lambaro yang melakukan kegiatan usaha berdasakan prinsip-prinsip syariah, yang seluruh kegiatannya berdasarkan pada sistem bagi hasil, sistem bagi hasil digolongkan menjadi dua yaitu, sistem bagi hasil murni dan sistem bagi hasil biasa.

Sistem bagi hasil murni biasanya digunakan pada jenis pembiayaan *Qirādh* dan *mudhārabah*, pembagian hasil murni ini baru bisa dilakukan pada saat akhir periode pembayaran, setelah diketahui apakah usaha yang telah dibiayai oleh BPRS Hareukat mendapat untung, di sinilah bagi hasil atau keuntungan akan dilakukan menurut persetujuan yang telah disepakati di awal. Sedangkan sistem bagi hasil biasa digunakan pada pembiayaan jual-beli, yang pembayaran bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan oleh bank yang bersangkutan, setelah itu dibayar bersama angsuran pembayaran pembiayaan.

Pada dasarnya tujuan aktivitas PT. BPRS Hareukat adalah untuk memelihara dan mengembangkan serta memakmurkan PT. BPRS Hareukat dalam rangka meningkatkan ketaqwaan umat. Mengembangkan serta memperluas sistem lembaga keuangan yang Islami, bebas dari sistem bunga. Mengangkat derajat serta martabat umat Islam pengguna PT. BPRS Hareukat yang umumnya pedagang menengah ke bawah. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan. Karena masyarakat enggan berhubungan dengan bank konvensional yang memakai sistem bunga.

PT. BPRS Hareukat Lambaro sebagaimana layaknya bank lainnya yang mengandung kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana agar dapat bertahan di dalam persaingan bank syariah dan mampu menarik calon nasabah serta mempertahankan nasabah melalui produk-produk yang berkualitas

2.3.1 Penghimpunan Dana

Ada beberapa produk penghimpunan dana yang ditawarkan PT. BPRS Hareukat Lambaro kepada msyarakat berupa produk tabungan sebagai berikut:

a. TAHARA (Tabungan Hareukat)

Bank menerima tabungan (*saving account),* baik pribadi maupun badan usaha dalam bentuk tabungan TAHARA. Akad penerimaan dana ini *wādiāh yadhomānah*. Bank akan memberikan kadar profit kepada penabung 40% dari bagi hasil yang didapat bank dalam pembiayaan kepada nasabah yang dibayar setiap tahun. Dana dapat disetor dan ditarik setiap hari pada jam kerja, setoran pertama minimal :

a) Pribadi Rp 20.000,-
b) Badan hukum/lembaga Rp 25.000,-

Penabung akan memperoleh buku tabungan untuk mencatat mutasi dan baki tabungan.

b. Tabungan Qurban/Aqiqah

Tabungan qurban atau aqiqah adalah simpanan pihak ketiga di PT. BPRS Hareukat yang dihimpun untuk ibadah qurban atau pelaksanaan aqiqah dengan penarikan dilakukan pada saat nasabah akan melakukan ibadah qurban atau aqiqah atas kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.

c. Tabungan Haji/Umrah

Tabungan haji *mudhārabah* adalah simpanan pihak ketiga ke PT. BPRS Hareukat yang penarikannya dilakukan pada saat nasabah akan menunaikan ibadah haji atau umrah, atau pada kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank.

d. Tabungan *Mardhātillah* (TAMAR)

Tabungan *mardhātillah* adalah simpanan pihak ketiga di BPRS Hareukat yang dihimpun untuk mempersiapkan pelaksanaan program santunan yatim dan fakir miskin, sehingga kaum muslimin baik perseorangan maupun kelompok dapat dilakukan penarikan pada saat akan melaksanakan kegiatan santunan, atau atas kesepakatan antara bank dan nasabah.

e. Simpel Islami

Simpanan Pelajar Islam Indonesia (Simpel Islami) diperuntukan bagi pelajar atau santri pada berbagai tingkat atau jenis lembaga pendidikan, dengan setoran awal minimal Rp5.000,-, Simpel Islami disahkan/difatwakan oleh DPS pada akhir Desember 1996. Simpel Islami menganut Akad *mudhārabah*.

f. DEPRO (Deposit Profit)

Bank menerima deposito berjangka (*time* dan *Investment account)*, baik pribadi maupun badan hukum dengan nama deposito profit. Akad penerimaan yang digunakan dalam deposito yaitu *wadiāh yadhamanah* dan *mudhārabah* di mana bank menerima dana masyarakat berjangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan dan seterusnya, sebagai penyertaan sementara pada usaha bank.

Deposito minimal Rp 1.000.000,- sebagai bukti penerimaan deposito bank akan menerbitkan warkat deposito atas deposan. Deposan

yang akan didepositonya *wadiāh yadhomānah* mendapat profit 40% dan yang menggunakan akad *mudhārabah* akan mendapatkan 65% dari hasil yang diterima bank dalam kredit atau pembiayaan nasabah, dibayar setiap bulan. (Brosur BPRS Hareukat, 2014)

1.3.2 Penyaluran Dana

Dalam kegiatan operasional PT. Bank BPRS Hareukat Lambaro ada juga menawarkan beberapa akad yang tergolong ke dalam penyaluran dana yang dikatakan sebagai pembiayaan. Adapun jenis produk pembiayaan dalam BPRS Lambaro adalah sebagai Berikut :

a. *Mudhārabah*

Mudhārabah merupakan hubungan berserikat antara dua pihak, yaitu pemilik dana menyediakan dana dan pihak kedua yang memiliki pengalaman, keahlian (entrepreneur) menyalurkan dana tersebut sehingga menciptakan nilai tambah, misalnya bank.

Ada dua jenis *mudhārabah*, yaitu *mudhārabah mutlāqah* dan *mudhārabah muqāyyadah. Mudhārabah mutlāqah* adalah di mana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dananya dalam usaha yang dianggap baik dan menguntungkan. Sedangkan *mudhārabah muqāyyadah* adalah di mana pemilik dana memutuskan syarat atau memberikan pembatasan kepada pengelola terhadap dana yang akan digunakan tersebut dalam jangka waktu, tempat, jenis usaha dan lain sebagainya.

b. *Musyārakah*

Musyārakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan

nisbah yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha.

c. *Murābahah*

Murābahah adalah akad jual beli suatu barang di mana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, di mana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli, atau secara singkat *murābahah* merupakan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntugan yang disepakati.

d. *Qārdhul Hasan*

Perjanjian pinjaman-meminjam uang atau barang dengan tujuan untuk membantu penerima pinjaman (debitur). Debitur wajib mengembalikan utangnya dalam jumlah yang sama, dan apabila peminjam tidak mampu mengembalikan pada waktunya, maka ia tidak boleh dikenakan sanksi, tetapi atas kerelaan peminjam asalkan tidak dijanjikan/ditentukan di awal.

2.4 Keadaaan Personalia PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Di dalam sebuah perusahan atau instansi tentunya ada bagian-bagian yang mengatur prosesnya kegiatan suatu perusahan guna kelancaran aktivitas perusahan, sehingga masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Begitu pula dengan PT. BPRS Hareukat Lambaro yang mempunyai keadaan personalia, yang masing-masing bagiannya telah mengetahui tugas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini juga tidak terlepas dari kinerja para karyawan dan struktur yang telah ditetapkan oleh pihak bank.

Adapun keadaan personalia yang ada pada PT. BPRS Hareukat lambaro secara umum penulis akan sampaikan yaitu: PT. BPRS Hareukat Lambaro mempunyai 15 karyawan, masing-masing mereka mempunyai bagian tersendiri. Dalam hal ini penulis ingin sampaikan keadaan personalia berdasarkan beberapa kategori yaitu :

1. Umur karyawan
2. Jenjang pendidikan terakhir
3. Jenis kelamin
4. Deskripsi posisi kerja.

Hal ini akan penulis jabarkan dengan menggunakan tabel serta penjelasan singkat.

1. Umur karyawan

Tabel 2.1: Karakteristik karyawan menurut umur

Umur	**Orang**
< 25 tahun	1
26-36 tahun	8
36-45 tahun	2
> 45 tahun	4
Total Karyawan	**15**

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro, 2018

Dapat disimpulkan bahwa dari total 15 karyawan PT. BPRS Hareukat terdapat 1 karyawan yang berusia berusia 25 tahun ke bawah, 8 karyawan yang berusia 26 sampai 36 tahun, 2 karyawan yang berusia 36 sampai 45 tahun, dan 4 karyawan yang berusia 45 tahun ke atas.[1]

[1] Hasil Wawancara dengan Marta Amin, Bag. Umum PT. BPRS Hareukat Lambaro, pada tanggal 20 Maret 2018 di Aceh Besar.

2. Jenjang pendidikan terakhir

Tabel 2.2: Karakteristik Karyawan Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	**Orang**
SMA	7
Diploma	5
Sarjana	3
Total Karyawan	**15**

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro, 2018

Dari tabel tersebut dapat kita simpulkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. BPRS Hareukat mempunyai latas belakang jenjang pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Mulai dari SMA sampai Sarjana. Tujuh karyawan di PT. BPRS Hareukat berpendidikan terakhir SMA, 5 Karyawan yang berpendidikan Diploma dan 3 karyawan yang berpendidikan terakhir Sarjana.[2]

3. Jenis Kelamin

Tabel 2.3: Karakteristik Karyawan Menurut Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	**Orang**
Laki-laki	10
Perempuan	5
Total Karyawan	**15**

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro, 2018

Dari tabel tersebut dapat kita simpulkan bahwa dari total 15 karyawan di PT. BPRS Hareukat Lambaro terdapat 10 karyawan laki-laki dan 5 karyawan perempuan[3]

---

[2] *Ibid.*
[3] *Ibid.*

4. Deskripsi Posisi Kerja

Tabel 2.4: Karakteristik Karyawan Menurut Posisi Kerja

Posisi Kerja	**Orang**
Komisaris Utama	1
Komisaris	1
Direktur Utama	1
Direktur	1
Kabag Pemasaran	1
Kabag Operasioanal	1
Funding Officer	3
Loan Officer	3
Legal dan Adm. Pembiayaan	2
Analisis/Remedial	4
Teller	1
Customer Service dan Pelaporan	1
Bag. TI, SID dan Jaringan	1
Bagian Umum	3

Sumber: PT. BPRS Hareukat Lambaro, 2018

Berdasarkan deskripsi kerja di atas dapat dilihat bahwa karyawan di PT. BPRS Hareukat Lambaro telah ditempatkan pada posisi masing-masing, dan ditugaskan berdasarkan bidang yang mereka tekuni.[4]

[4] *Ibid.*

BAB III
HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama mengikuti kegiatan kerja praktik di PT. Hareukat Lambaro Aceh Besar, lebih kurang selama satu bulan setengah atau 30 hari kerja, yang terhitung sejak tanggal 26 Februari sampai dengan tanggal 12 April 2018, penulis banyak mendapatkan pengalaman yang bermamfaat dan dapat langsung mempraktikkan ilmu yang didapatkan selama di bangku perkulihan. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan pimpinan, dan karyawan/karyawati di PT. BPRS Hareukat Lambaro. Adapun jenis-jenis kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar antara lain:

3.1.1 Bagian *Marketing*

Selama dalam masa kerja praktik, penulis ditugaskan pada bagian *marketing*, selama penulis ditempatkan pada bidang ini, maka kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Menjemput tabungan nasabah di tempat nasabah membuka usaha.
2. Menjemput tagihan pembiayaan yang bermasalah.
3. Mengisi slip setoran nasabah, dan menyerahkan lembaran fotokopi slip kepada nasabah.
4. Menghitung jumlah setoran nasabah.
5. Mencari buku tabungan nasabah.

3.1.2 Bagian Operasional

Selama penulis magang di PT. BPRS Hareukat Lambaro, Penulis pernah ditempatkan di bagian operasional. Pada bagian ini kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Menyusun slip setoran dan penarikan.
2. Mencatat nama-nama pemilik saham.
3. Mencatat nama-nama nasabah yang membuka buku tabungan.
4. Menghitung uang nasabah dan memisahkan uang yang layak dipakai atau tidak layak dipakai.
5. Mengetik nama nasabah yang mengambil pembiayaan.

3.1.3 Bagian Pembiayaan

Selain di bidang *marketing* dan operasional penulis juga pernah ditempatkan di bagian pembiayaan, di bagian ini penulis lakukan yaitu :

1. Mencari kartu pembiayaan nasabah, serta menyusunnya.
2. Mencari data nasabah di loker.
3. Mengeprint daftar penagihan pembiayaan.
4. Membawa turun slip ke bagian *teller*, serta kartu pembiayaan kepada direktur utama.
5. Mengetik nama nasabah pada slip administrasi.
6. Mengetik surat penutupan pembiayaan.
7. Memasukan data setoran pembiayaan ke dalam map.
8. Mencatat dan menghitung setoran nasabah pada kartu pembiayaan.
9. Melayani nasabah untuk menandatangani surat pengambilan pembiayaan.
10. Menyusun berkas permohonan pembiayaan.

Dari semua kegiataan di atas, penulis banyak mendapatkan pengalaman diantaranya:

1. Seorang karyawan bank dituntut untuk selalu disiplin, sabar, jujur, teliti, rajin, bertanggung jawab, dan tidak ceroboh dalam melaksanakan tugasnya.
2. Seorang karyawan bank harus selalu bersikap ramah terhadap nasabah, bekerja dengan penuh keikhlasan, sopan ramah, dan murah senyum.
3. Seorang karyawan bank harus mengerti dan harus mengetahui produk-produk yang diterapkan dalam perbankan, dan mampu menjelaskan pada nasabah.
4. Seorang karyawan bank harus memiliki wawasan yang luas tentang bank.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari prodi, penulis mengajukan tempat magang di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar. Selama menjalani kerja praktik di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar penulis mengikuti kegiatan di bidang *marketing*, operasional, dan pembiayaan. Selama penulis ditempatkan di bidang pembiayaan, di bidang tersebut penulis banyak diajarkan cara mengisi data nasabah dan memeriksa kelengkapan nasabah seperti : fotokopi, kelengkapan nasabah, pas foto, KTP, slip gaji, dan juga mengisi berkas permintaan penutupan asuransi, mengisi permohonan pinjaman yang tidak diisi oleh nasabah, serta mencari kartu pembiayaan nasabah yang sudah bermasalah (macet).

Selain di bidang pembiayaan penulis juga ditempatkan di bidang *marketing* pada bagian tersebut penulis melakukan kegiatan seperti menjemput tabungan nasabah di tempat nasabah membuka usaha,

melayani siswa-siswi MIN Mesjid Raya dan MIN Lambaro melakukan transaksi baik setoran tabungan maupun penarikan, mengisi slip nasabah yang melakukan transaksi dan menyerahkannya serta menghitung jumlah setoran dan mencari buku tabungan nasabah. Dari beberapa kegiataan di bidang *marketing* tersebut, dapat dilihat bahwa penghimpunan dana berbasis simpanan yang paling banyak diminati oleh masyarakat, seperti TAHARA (Tabungan Hareukat), Tabunganku, dan SIMPELIS (Simpanan Pelajar).

3.2.1 Strategi Penghimpunan Dana BPRS Hareukat

Adapun strategi yang digunakan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro dalam menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan adalah sebagai berikut[1] :

1. *Personal selling* (Sistem jemput bola)

Personal selling (Sistem jemput bola) merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro dalam menghimpun dana masyarakat. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan penabung dalam menyimpan dananya, petugas bank yang sudah memiliki nasabah tetap turun ke lapangan untuk melayani nasabah yang akan menyimpan dananya, sehingga nasabah tidak perlu repot untuk datang langsung ke bank.

Dengan adanya sistem ini memungkinkan menarik minat calon nasabah baru untuk menyimpan dananya pada PT. BPRS Hareukat Lambaro, sehingga jumlah nasabah yang ada di BPRS akan terus meningkat setiap tahunnya.

---

[1] Hasil wawancara dengan beberapa staf BPRS Hareukat Lambaro, pada tanggal 20 Maret 2018 di Aceh besar.

2. *service excellence* (optimalisasi layanan)

service excellence (optimalisasi layanan) bagi nasabah merupakan juga salah satu strategi dalam menghimpun dana masyarakat, seperti membantu nasabah membukakan pintu bank, membantu nasabah yang tidak bisa menulis untuk mengisi penyetoran maupun penarikan serta ramah terhadap nasabah, sehingga nasabah lebih nyaman untuk melakukan transaksi di bank. Dengan adanya pelayanan yang memuaskan bank mendapatkan keuntungan yaitu sebagai promosi di mana nasabah bisa saja menyampaikan kepada keluarga, teman dekat, dan orang lain mengenai pelayanan yang diberikan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro, sehingga citra perusahaan tersebut dapat meningkat di mata masyarakat banyak.

3. *Financing* (Memberikan pembiayaan)

PT. BPRS Hareukat Lambaro tidak hanya menghimpun dana dari masyarakat, melainkan juga memberikan pembiayaan kepada nasabah yang sedang membutuhkan dana dengan syarat harus membuka buku rekening tabungan terlebih dahulu. Dengan pembukaan buku rekening tabungan sehingga dapat memudahkan bank untuk mengambil/potongan cicilan kredit setiap bulannya melalui buku tabungan nasabah tersebut. Dalam pembiayaan yang diberikan oleh BPRS akad yang digunakan yaitu *mudhārabah, murābahah,* dan *qardul hasan.*

4. *Positioning* (Lokasi kantor yang strategis)

Lokasi kantor BPRS Hareukat lambaro terletak sangat strategis yaitu berada di JL. Masjid No.18 Pasar Lambaro di mana masyarakat dapat dengan mudah untuk menjangkaunya. Kantor tersebut sangatlah mudah didatangi baik dengan kendaraan umum maupun pribadi karena untuk menjangkau kantor BPRS Hareukat tersebut tidak terlalu jauh

masuk ke dalam pasar, terutama bagi para pedagang yang berada di sekitar pasar lambaro yang mana dapat dengan mudah untuk menjangkaunya langsung sehingga dapat menyimpan uang hasil jualannya dengan aman di BPRS Hareukat Lambaro.

5. Sistem bagi hasil lebih tinggi

BPRS Hareukat juga memberikan kadar profit yang lebih tinggi dalam salah satu produk penghimpunan dana sebesar 35%-65%. Dengan biaya transaksi sebesar Rp 1.000,- yang ditanggung oleh nasabah setiap bulannya.

6. Setoran pertama pembukaan rekening tabungan rendah

BPRS Hareukat Lambaro tidak hanya memberikan kadar profit yang tinggi dalam produk penghimpunan dana tetapi juga memberikan setoran pertama pembukaan rekening tabungan yang rendah dalam produk-produk penghimpunan dana pada BPRS Hareukat salah satunya produknya yaitu tabungan TAHARA dan SIMPELIS, tabungan TAHARA minimal sebesar Rp 20.000,- dan tabungan SIMPELIS minimal Rp 5.000,- dibandingkan dengan bank-bank lain setoran awal tabungannya lebih tinggi, ini memungkinkan menarik minat nasabah untuk membuka buku rekening tabungan baru pada BPRS Hareukat lambaro.

Jadi, strategi penghimpunan dana BPRS Hareukat yang lebih efektif dan menonjol yang dijalankan BPRS Hareukat dalam menghimpun dana dari masyarakat adalah strategi *personal selling* (sistem jemput bola). Strategi ini dapat memudahkan nasabah untuk menyimpan dananya di bank BPRS Hareukat tersebut, sehingga nasabah tidak perlu lagi datang langsung ke bank, karena sudah ada petugas bank

yang langsung turun ke lapangan untuk melayani nasabah yang akan menyimpan dananya pada bank BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

Salah satu produk penghimpunan dana yang terdapat pada BPRS Hareukat Lambaro yaitu Deposito Berjangka (DEPRO). Deposito berjangka adalah jenis simpanan pada bank bagi perorangan atau badan hukum yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu (1, 3, 6, dan 12) bulan dengan imbalan bagi hasil. Akad yang digunakan pada produk ini adalah *Mudhārabah.* Pembukaan rekening deposito minimal Rp 1.000.000,- sebagai bukti penerimaan deposito, bank akan menerbitkan warkat deposito atas deposan, selanjutnya deposan mendapatkan porsi bagi hasil (nisbah) sebesar antara 65% - 80% dari keuntungan yang diperoleh bank dalam pembiayaan secara umum.

Adapun syarat dan ketentuan untuk menjadi deposan di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar adalah sebagai berikut:

a. Untuk perorangan
   1. Mengisi formulir pembukaan rekening deposito *mudhārabah*
   2. Menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP)
   3. Melakukan setoran awal minimal Rp 1.000.000.-
   4. Wajib memiliki tabungan di PT. BPRS Hareukat.
b. Untuk Badan Hukum
   1. Mengisi formulir pembukaan rekening deposito *mudhārabah*
   2. Fotokopi akta pendidikan
   3. Fotokopi izin usaha
   4. Dokumen lainnya sesuai dengan jenis aspek legalitas badan hukum
   5. Identitas diri yang mewakili perusahaan seperti NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

3.2.2 Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* di BPRS Hareukat

Tuan B menempatkan dana deposito *mudhārabah* di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar sebesar Rp 5.000.000,- dengan jangka waktu satu bulan nisbah bagi hasil 60%-40% (60% untuk nasabah dan 40% untuk bank). Jika keuntungan yang diperoleh untuk deposito *mudhārabah* 1 bulan sebesar Rp 10.000.000,-. Diasumsikan total deposito *mudhārabah* jangka waktu 1 bulan adalah Rp 250.000.000,- maka pada saat jatuh tempo nasabah akan memperoleh dana bagi hasil.

Diketahui :

1. Nominal saldo deposito Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan
2. Rata-rata saldo deposito *mudhārabah* selama 1 bulan sebesar Rp 250.000.000
3. Keuntungan bank dari produk deposito *mudhārabah* selama 1 bulan Rp 10.000.000
4. Nisbah bagi hasil 60% (nasabah) dan 40% (bank)

Ditanya : Berapa bagi hasil yang diterima oleh Tuan b pada saat jatuh tempo.

Jawab :

Rumus = (Nominal deposito / saldo rata-rata deposito) x (keuntungan bank) x (nisbah nasabah)

= (Rp 5.000.000 / Rp 250.000.000) x (Rp 10.000.000 x 60%)

= 0.02 x Rp 6.000.000

= Rp 120.000

Dikenakan pajak sebesar 20%

= Rp 120.000 x 20%

= Rp 24.000

Bagi hasil bersih untuk Tuan B

= Rp 120.000 – Rp 24.000

= Rp 96.000

Jadi, bagi hasil bersih yang diterima oleh Tuan b sebesar Rp 96.000

Keterangan :

1. Total keuntungan deposito *mudhārabah* yang diperoleh oleh bank untuk satu bulan bisa berubah-ubah tergantung besarnya keuntungan yang diperoleh oleh bank. Misalnya dalam satu bulan ini bank memperoleh keuntungan sebesar Rp 10.000.000,-, bulan seterusnya bisa naik bisa turun ataupun sama.
2. Total deposito *mudhārabah* untuk jangka waktu satu bulan bisa berubah-ubah, karena mungkin saja sewaktu-waktu ada nasabah atau deposan baru menginvestasikan dananya di BPRS Hareukat Lambaro sehingga total saldo deposito *mudhārabah* bertambah.

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Strategi Penghimpunan Dana

Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut. Sedangkan penghimpunan dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito atau surat berharga lainnya. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Kegiatan usaha ini dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis produk simpanan (Kasmir, 2002: 30). Adapun maksud dan tujuan bank menghimpun dana masyarakat adalah sebagai berikut: (Pandia, 2012:11)

1. Sebagai Sumber Dana Operasional Bank

Dana yang dihimpun bank dari masyarakat tersebut berasal dari jumlah kecil sampai dengan jumlah yang besar, kemudian bank mengelola dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau kekurangan dana, serta layak untuk mendapatkan pinjaman dalam bentuk pembiayaan. Dengan pemberian pembiayaan kepada nasabah, maka bank dapat memperoleh pendapatan dari peminjam atau bagi hasil. Bagi hasil inilah yang merupakan sumber pendapatan utama dari suatu bank syariah, sehingga kegiatan operasional bank mengalami perkembangan.

2. Sebagai Alat pemerintah dalam Kebijakan Moneter

Menarik uang yang beredar dari masyarakat khususnya uang kartal, berarti mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat/pasaran. Ini merupakan salah satu cara pemerintah dalam mengatasi dan mengendalikan inflasi.

3. Sebagai Produktivitas Dana.

Menghimpun dana melalui lembaga perbankan merupakan penghimpunan dana yang menganggur untuk dijadikan dana yang lebih produktif dengan melakukan penyaluran kembali kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan modal untuk membiayai usaha-usaha yang dapat menguntungkan.

Tujuan bank menghimpun dana tersebut adalah untuk mempermudah bank dalam mewujudkan pencapaian terhadap rencana penghimpunan dana. Strategi penghimpunan dana bank merupakan suatu langkah dalam kegiatan bank dan petunjuk bagi bank dalam mencapai rencana penghimpunan dana tersebut. Strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh suatu bank merupakan gambaran dari pelaksanaan

rencana kegiatan atau program kerja bank. Dalam penghimpunan dana untuk mencapai suatu target program kerja bank dalam penentuan target dana yang ingin dihimpun oleh bank sehingga dengan target tersebut dapat diukur apakah bank dapat mencapai rencana kerja atau tidak.

Strategi penghimpunan dana dalam sebuah bank tidaklah sama dengan startegi penghimpunan dana bank-bank lainnya karena suatu strategi ditentukan oleh manajemen bank masing-masing dan sangat sulit mengatakan bahwa strategi tertentu akan berhasil atau lebih baik dibandingkan dengan strategi yang lain. Secara umum, strategi penghimpunan dana bank dapat dibedakan menjadi tiga di antaranya: (Sudirman, 2013: 82)

a. Strategi penghimpunan dana yang hanya bersumber dari luar bank, seperti penghimpunan dana dari masyarakat atau dari pihak ketiga.
b. Strategi penghimpunan dana hanya dari dalam bank seperti penghimpunan dana dari pemilik bank dengan cara meningkatkan modal setor, simpanan atau pinjaman dana dari pemilik bank, dan dari laba bank.
c. Strategi penghimpunan dana yang bersumber dari dalam dan luar bank atau disebut strategi campuran. Strategi campuran merupakan strategi penghimpuna dana yang terbaik karena bank telah menjalankan fungsi penghimpunan dana dalam arti luas yaitu menghimpun dana dari pemilik bank, laba, dan dari masyarakat.

3.3.2 Sistem Penghimpunan Dana Bank Syariah

Bank syariah tidak hanya melakukan pendekatan dalam menyediakan produk penghimpunan dana bagi nasabahnya. Pada dasarnya, dilihat dari sumbernya, dana bank berasal dari: (Sulham dan Siswanto, 2008:147)

1. Dana yang berasal dari bank itu sendiri (Modal)

Sumber dana yang berasal dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemilik sahamnya *(owner).* Dana (modal) dapat digunakan untuk pembelian gedung, tanah, perlengkapan, dan sebagainya yang secara tidak langsung dapat menghasilkan. Selain itu, modal juga dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan. Pembiayaan yang berasal dari pemilik modal, hasilnya tentu saja bagi pemilik modal, dan tidak dibagikan kepada pemilik dana lainnya.

2. Titipan (*wadiāh)*

Salah satu prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip titipan. Akad yang digunakan dalam prinsip ini adalah *wadiāh. Wadiāh* diartikan sebagai titipan murni yang mengandung unsur tolong menolong antara sesama manusia di lingkungan sosial. Dalam praktik di dunia perbankan, prinsip *wadiāh* ini sudah lama dijalankan, termasuk diperbankan syariah. Dalam kegiatan perbankan tentunya yang dimaksud pihak nasabah yaitu pihak yang menitipkan uangnya kepada pihak bank, dan pihak bank pun harus menjaganya dan mengembalikannya apabila nasabah menghendakinya.

3. Investasi (*mudhārabah*)

Penghimpunan dana pada bank syariah tidak terbatas pada prinsip simpanan, tetapi dapat juga digunakan prinsip investasi. Akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *mudhārabah*. tujuan dari *mudhārabah* adalah kerja sama antara pemilik modal *(shahibul mal)* dan pengelola dana *(mudhārib),*dalam hal ini adalah pihak bank syariah. Dalam praktiknya, bank-bank syariah memiliki rekening investasi umum

yang berfungsi seperti deposito berjangka pada bank konvensioal. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah menerapkan prinsip syariah di dalam produknya, termasuk dalam hal ini produk investasi yang berbentuk deposito. Dalam hal ini pemilik dana sebagai deposan di bank syariah berperan sebagai investor murni yang menanggung aspek *sharing risk* dan *return* dari bank. Dengan demikian deposan bukanlah kreditor bagi bank seperti halnya pada bank konvensional.

Adapun target dari BPRS dalam mencapai suatu tujuan operasional, yaitu dengan cara melakukan beberapa strategi operasional sebagai berikut: (Sumitro, 2002: 120)

a. BPRS tidak bersifat menunggu (pasif) terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dalam melakukan sosialisasi/penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.
b. BPRS memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.
c. BPRS mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitif produk yang akan diberi pembiayaan.

3.3.3 Strategi Pemasaran Bank Syariah

Kegiatan pemasaran selalu ada dalam setiap usaha, baik usaha yang berorientasi profit maupun usaha-usaha sosial. Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk atau jasa. Pemasaran menjadi semakin penting dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat. Pemasaran juga dapat dilakukan dalam rangka menghadapi pesaing yang dari waktu ke waktu semakin meningkat, seperti munculnya bank baru,

pembaruan teknologi, kemudahan bertransaksi, aneka ragam hadiah dan promosi yang ditawarkan oleh bank atau perusahaan, sehingga membuat para pesaing justru semakin gencar melakukan usaha pemasaran dalam rangka memasarkan produknya.

Bagi dunia perbankan yang merupakan badan usaha yang berorientasi profit, kegiatan pemasaran sudah merupakan kebutuhan utama dan sudah merupakan suatu keharusan untuk dijalankan. Tanpa kegiatan pemasaran jangan diharapkan kebutuhan dan keinginan nasabahnya bisa terpenuhi. Oleh karena itu, bagi dunia usaha seperti usaha perbankan perlu mengemas kegiatan pemasarannya secara terpadu dan terus menerus melakukan riset pasar agar dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah nasabah, stabilitas, dan kemampuan laba. Dalam hal ini kegiatan pemasaran suatu perusahan memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek biasanya untuk merebut hati konsumen atau nasabah terutama untuk produk-produk yang baru diluncurkan. Sedangkan dalam jangka panjang dilakukan untuk mempertahankan produk-produk yang sudah ada agar tetap eksis. Selain itu bank juga memikirkan kemungkinan untuk membuka cabang-cabang baru atau beberapa perwakilan diberbagai tempat yang cukup strategis bagi pengembangan organisasi. (Kasmir, 2005: 59)

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan oleh perbankan di antaranya: (Kasmir, 2005: 135)

1. Strategi Produk

Setiap produk yang diluncurkan ke pasar tidak selalu mendapat respon yang positif. Bahkan cenderung mengalami kegagalan jauh lebih

besar dibandingkan keberhasilan. Untuk mengantisipasi agar produk yang diluncurkan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka peluncuran produk perlu strategi-strategi tertentu. Dalam dunia perbankan strategi produk yang dilakukan adalah mengembangkan suatu produk yaitu penentuan logo dan moto, menciptakan merek, menciptakan kemasan, dan keputusan label. Inovasi dan kreativitas merupakan kunci utama dalam strategi ini.

2. Strategi Harga Bank

Penentuan harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan layak tidaknya produk dan jasa perbankan. Apabila salah dalam menentukan harga akan berakibat fatal terhadap produk yang ditawarkan nantinya. Bagi perbankan terutama yang berdasarkan prinsip syariah harga bagi bank adalah bagi hasil. Dalam hal ini strategi harga bank merupakan salah satu usaha bank untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabahnya dengan adanya strategi ini membuat nasabah bisa lebih mudah untuk melihat produk mana yang lebih diunggulkan dan mudah untuk dibeli. Dalam penentuan harga dapat dilihat secara umum yaitu: menurut pelanggan, menurut bentuk produknya, menurut tempat, dan menurut waktu.

3. Strategi Lokasi dan *Layout*

Lokasi bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam kantor bank yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Di samping lokasi yang strategis, hal lain yang juga mendukung lokasi tersebut adalah *layout* gedung dan *layout* ruangan bank itu sendiri. Penetapan *layout* yang baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Pada akhirnya lokasi dan *layout* merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan harus merupakan suatu panduan yang serasi dan sepadan. Jadi strategi lokasi dan *layout* merupakan salah satu usaha bank untuk meningkatkan jumlah nasabahnya, dengan adanya lokasi dan *layout* yang tepat dapat memudahkan nasabah berhubungan atau melakukan transaksi dengan baik dan membuat nasabah merasa puas akan kenyamanan keindahan yang diberikan oleh bank.

4. Stategi Promosi

Strategi promosi merupakan suatu usaha bank untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya, dengan adanya promosi nasabah bisa tahu akan kehadiran produk bank tersebut, kemudian manfaat, harga, dimana dapat diperoleh dan kelebihan produk tersebut dibandingan produk pesaing yang mana akan memberikan keuntungan bagi bank. Promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan kegiatan lainnya tersebut, baik produk, harga, maupun lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung dan keputusan terakhir yang dilakukan oleh bank dalam mempromosikan produk tersebut seluas mungkin kepada nasabah. Secara garis besar ada macam-

macam yang dilakukan bank dalam strategi promosi yaitu periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan penjualan pribadi.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Dalam menjalankan kegiatan magang di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, yang penulis dapatkan tentang strategi BPRS Hareukat dalam menghimpun dana dan perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* sudah sesuai dengan teori yang penulis dapatkan. Dalam melakukan pemasaran bank, BPRS selalu berperan aktif dalam memenuhi permintaan nasabah terhadap kebutuhan fasilitas yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan, seperti adanya *Personal selling* (sistem jemput bola) yang memudahkan nasabah dalam menabung dananya, serta adanya pengoptimalan layanan terhadap nasabah. BPRS juga sudah mengkaji pangsa pasar akan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas penyimpanan uang yang aman terutama yang sekitar seperti para pedagang yang berada disekitar pasar lambaro dan BPRS Hareukat harus juga meningkatkan promosi melalui media-media sosial, salah satunya seperti *website* BPRS Hareukat, sebab penulis melihat kurang dalam melakukan promosi terhadap produk-produk mereka sendiri dalam menyebarkan brosur produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat, baik di *website* maupun secara langsung.

Begitu pula dengan bagi hasil deposito *mudhārabah* di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar, penulis mengamati bahwa adanya kesesuaian antara teori dan praktik yang telah dijalankan oleh BPRS Hareukat Lambaro, dimana BPRS Hareukat mengelola dana milik nasabah atau deposan tersebut berdasarkan prinsip syariah, dan keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana tersebut akan

didistribusikan ke nasabah atau deposan berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad dan kemudian deposan melakukan pencairan deposito *mudhārabah* pada waktu yang telah tentukan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana dan perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar dalam melakukan penghimpunan dana masyarakat pihak BPRS menggunakan beberapa strategi-strategi seperti: *personal selling* (sistem jemput bola), *service excellence* (optimalisasi layanan), *financing* (memberikan pembiayaan), *positioning* (lokasi kantor yang strategis), sistem bagi hasil yang lebih tinggi, serta pengambilan setoran pertama pembukaan rekening tabungan rendah. Strategi merupakan suatu keunggulan yang ditawarkan oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro untuk menarik minat nasabah, sehingga nasabah tertarik untuk menyimpan dananya di PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.
2. Perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* yang diterapkan oleh BPRS Hareukat yaitu di mana bank menerima dana masyarakat berjangka waktu 1, 3. 6, dan 12 bulan dan seterusnya, sebagai penyertaan modal sementara pada usaha bank. Deposito minimal Rp 1.000.000,- sebagai bukti penerimaan deposito bank yang akan menerbitkan warkat deposito untuk deposan. Deposan akan mendapatkan porsi bagi hasil sebesar antara 65% - 80% dari keuntungan yang diperoleh oleh bank dalam pembiayaan secara

umum. Perhitungan bagi hasil deposito *mudhārabah* yang dilakukan yaitu saldo milik nasabah dibagi dengan total saldo deposito *mudhārabah*, dikali dengan keuntungan yang diperoleh oleh bank selama 1 bulan, dan dikali dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad, setelah dapat hasilnya tersebut maka akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan:

1. Melakukan inovasi-inovasi produk baru agar jumlah nasabah lebih meningkat ke depannya.
2. Lebih sering atau gencar melakukan promosi tentang produk yang dimiliki oleh PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar kepada semua kalangan masyarakat yang dapat dilakukan bertahap kepada masing-masing objek nasabah.
3. Meningkatkan promosi melalui media sosial seperti website, karena saat ini halaman website PT. BPRS Hareukat Lambaro tidak memuat tentang produk-produk yang dimiliki oleh PT. BPRS Hareukat sendiri.
4. Lebih giat dalam penyebaran brosur PT. BPRS Hareukat di tempat keramaian supaya dapat menjaring nasabah-nasabah baru.

DAFTAR PUSTAKA

Arthesa, Ade. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* Jakarta Barat: PT. Indeks

Hasibuan, Melayu S,P. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan,* Jakarta: Bumi Aksara

Ismail. 2010. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah,* Jakarta: Kencana Pernada Media Grup

Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar perbankan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada

_____. 2005. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana

Machmud, Amir dan Rukmana, 2010. *Bank syariah teori, kebijakan dan studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga

Pandia, Frianto, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank,* Jakarta: Rineka Cipta

PT. BPRS Lambaro, 2014. *Investasi Umat yang Menguntungkan,* Lambaro: PT. BPRS Hareukat

Sudirman, I Wayan, 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, Jakarta: Kencana

Sulham, M, dan Siswanto, Ely, 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press.

Sumitro, Warkum. 2002. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMI dan Takaful di Indonesia*, Jakarta: PT.Raja Grafindo persada

Tantri, Francis 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan,* Jakarta: Rajawali pers

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 1452/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2018

TENTANG
Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik (LKP)
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara (i) :
a. Abrar Amn, SE.,S.Pd.I.,M.Si — Sebagai Pembimbing I
b. Cut Elfida, S.HI.,MA — Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

Nama : Deski Andiwal
NIM : 150601139
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Strategi Penghimpunan Dana Dan Perhitungan Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 April 2018
Dekan,

(Nazaruddin A. Wahid)

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www. uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI
   NAMA : Deski Andiwal
   NIM : 150601139

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	90	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	A	87	
4	Penampilan (Performance)	A	95	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	89	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	95	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	90	
Jumlah			726	
Rata-rata			90,75	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	**NILAI**	**PREDIKAT**	**NILAI BOBOT**
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Lambaro 11 april 2018
Penilai,

(Zulfan Yusuf, S.H)
Pjs Direktur utama Bprs Hareukat

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah

Dr. Nilam Sari, M.A
NIP. 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Deski Andiwal / 150601139

Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah

Judul LKP : Strategi Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

Tanggal SK : 12 April 2018

Pembimbing I : Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si

Pembimbing II : Cut Elfida, SH., MA

No	Tanggal Penyerahan	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	07/ Juni 2018	07/ Juni 2018	Bab I	perbaiki tambahan	
2	08/ Juni 2018	08/ Juni 2018	Bab I Bab II	perbaiki tambahan	
3	21/ Juni 2018	21/ Juni 2018	Bab I Bab III Bab III	perbaiki	
4	26/ Juni 2018	26/ Juni 2018	Semua	perbaiki	
5	28/ Juni 2018	28/ Juni 2018	Bab III dan IV	Perbaiki Acc Sidang	
6					
7					
8					
9					

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Deski Andiwal / 150601139

Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah

Judul LKP : Strategi Penghimpunan Dana dan Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. BPRS Hareukat Lambaro Aceh Besar.

Tanggal SK : 12 April 2018

Pembimbing I : Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si

Pembimbing II : Cut Elfida, SH., MA

No	Tanggal Penyerahan	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	20/04/2018	23/04/2018	Bab I	perbaiki latar belakang masalah	
2	26/04/2018	27/04/2018	Bab II	lengkapi sejarah ringkat PT. BPRS Hareukat	
3	28/05/2018	29/05/2018	Bab III	Perbaiki penulisan	
4	04/06/2018	04/06/2018	Bab IV	Acc lkp	
5					
6					
7					
8					
9					

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

BPR SYARIAH HAREUKAT
"Melayani Secara Islami"
Jl. Masjid No. 18 Telp. 8070041 Fax. (0651) 8070106 Lambaro - Aceh Besar

"Bismillahirrahmanirrahim"

Surat Keterangan Magang
No.04/S.KET/BPRS-H/IV/2018

Direksi **PT. BPRS HAREUKAT** Dengan ini menerangkan sebagai berikut:

Nama	: **Deski Andiwal**
Nim	: 150601139
Prodi	: DIII Perbankan Syari'ah
Universitas	: UIN Ar-Raniry

Bener yang namanya tertulis di atas telah mengikuti program magang / kerja praktek pada PT. BPRS HAREUKAT Lambaro terhitung sejak tanggal 26 Februari s/d 12 April 2018, selama mengikuti magang ianya telah menunjukan hasil yang memuaskan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan dan dapat dikembangkan.

Lambaro, 13 April 2018
DIREKSI
PT. BPRS HAREUKAT

ZULFAN YUSUF, SH.
Pjs Direktur

PT. BPR SYARIAH
HAREUKAT - LAMBARO

iB

Permohonan Deposito

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Telepon :

Pekerjaan :

Nomor KTP/SIM/Pasport :

dengan ini minta agar dapat diterima menjadi deposan dari PT BPRS HAREUKAT LAMBARO dengan perincian :

Nominal	Jumlah dalam huruf
Rp.	

Jangka waktu : Kadar keuntungan : % |

☐ diambil sendiri ☐ diambil saat jatuh tempo ☐ dipindahbukukan/ditransfer ke :

Sebagai ahli waris, saya telah menunjuk :

Nama :

Alamat :

Pada saat tanggal jatuh tempo, jumlah pokok / nominal deposito :

☐ diambil sendiri ☐ dipindahbukukan/ditransfer ke :

☐ diperpanjang kembali, dan kadar keuntungan atas deposito tersebut sesuai dengan kadar keuntungan yang berlaku.

Segala persyaratan dan ketentuan yang dituangkan dibalik permohonan ini telah saya pahami dan setujui sepenuhnya. Demikian, agar menjadi maklum.

Nama & Tandatangan Pemohon

BPR SYARIAH HAREUKAT

FORMULIR APLIKASI PEMBUKAAN REKENING

Bismillaahirrahmaanirrahiim

iB

DATA PRIBADI

NAMA LENGKAP :

JENIS KELAMIN : ☐ LAKI-LAKI ☐ PEREMPUAN

TEMPAT/TANGGAL LAHIR :

TANDA PENGENAL : ☐ KTP ☐ SIM ☐ PASPORT NO ..... (COPY TERLAMPIR)
BERLAKU S/D

ALAMAT KTP/SIM/PASPORT :

ALAMAT SURAT MENYURAT :
KEC : ..... KELURAHAN : .....
KOTA : ..... KODE POS

NAMA IBU KANDUNG :

TELEPON : RUMAH ..... KANTOR ..... HP ..... FAX .....

REKENING YANG DI BUKA : ☐ TABUNGAN TAHARA ☐ TABUNGAN ☐ SIMPELIB ☐ DEPOSITO MUDHARABAH

NPWP : ☐ ADA ☐ TIDAK ADA

SUMBER DANA :

TUJUAN PENGGUNAAN DANA :

NASABAH PERORANGAN

PEKERJAAN : ☐ PELAJAR/MHS ☐ IBU RT ☐ TANI/NELAYAN ☐ PEG.NEGERI ☐ TNI/POLRI
☐ SWASTA ☐ DAGANG ☐ PENSIUNAN ☐ BUMN/BUMD ☐ LAIN/YA .....

NAMA TEMPAT BEKERJA :

ALAMAT TEMPAT BEKERJA :

JABATAN ..... LAMA BEKERJA ..... TAHUN

STATUS : ☐ LAJANG ☐ MENIKAH ☐ DUDA / JANDA

PENDIDIKAN TERAKHIR : ☐ SD/SLTP ☐ SLTA ☐ AKADEMI ☐ SARJANA ☐ PASCA SARJANA

AGAMA : ☐ ISLAM ☐ PROTESTAN ☐ KHATOLIK ☐ BUDHA ☐ HINDU

PENGHASILAN PERBULAN : Rp. ..... ( )

NASABAH PERUSAHAAN/INSTANSI

NAMA PERUSAHAAN/INSTANSI ..... JENIS USAHA/AKTIVITAS .....

AKTE PENDIRIAN PERUSAHAAN ..... TGL .....

IZIN LEGALITAS USAHA : SIUP NO ..... TGL ..... S/D ..... (COPY TERLAMPIR)
SITU NO ..... TGL ..... S/D ..... (COPY TERLAMPIR)
TDP NO ..... TGL ..... S/D ..... (COPY TERLAMPIR)
NPWP NO ..... TGL ..... S/D ..... (COPY TERLAMPIR)

PENGURUS PERUSAHAAN (TERLAMPIR) : NAMA ..... JABATAN ..... ALAMAT ..... NO. TELP .....
1.
2.

GROUP USAHA (TERLAMPIR) : NAMA PERUSAHAAN ..... HUBUNGAN PERUSAHAAN ..... JENIS USAHA ..... ALAMAT PERUSAHAAN .....

DEPOSITO

NOMINAL SETORAN : Rp. ..... ( )

JANGKA WAKTU : ☐ 1 BULAN ☐ 3 BULAN ☐ 6 BULAN ☐ 12 BULAN ☐ 24 BULAN

PEMBAYARAN NISBAH : ☐ DIAMBIL ☐ DIBUKUKAN KE TABUNGAN/GIRO ☐ DIBAYAR PADA CABANG/BANK

DIPERPANJANG OTOMATIS : ☐ YA ☐ TIDAK

AHLI WARIS :

ALAMAT AHLI WARIS :

DEMIKIANLAH PERMOHONAN INI DAN DENGAN INI KAMI MENYATAKAN BAHWA AKAN MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI BANK.

LAMBARO, ... 20 ....

NASABAH

DIISI OLEH BANK

NOMOR BASE NASABAH :

JENIS/NO REKENING : ☐ TABUNGAN TAHARA
☐ TABUNGAN

☐ SIMPELIB
JANGKA WAKTU S/D NISBAH BANK % NASABAH %

☐ DEPOSITO MUDHARABAH
JANGKA WAKTU S/D NISBAH BANK % NASABAH %

Bismillahirrahmanirrahim

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
HAREUKAT LAMBARO

TABUNGAN : No. A. 63152

Slip Setoran

Nomor Rekening : Tanggal
Nama Pemilik :
Jumlah Setoran : Rp
Terbilang :
Keterangan :

Catatan : Setoran sah setelah divalidasi bank

Tanda Tangan Penabung

VALIDASI

PT. BANK SYARI'AH HAREUKAT
LAMBARO - ACEH BESAR

SLIP PENARIKAN

Tanggal

JENIS TABUNGAN

TAWARA
TADUR
TABUNGAKU
TAMAR
SIMPEUS
TAHAJ

Jumlah Penarikan
Jumlah Penarikan

Rp

Nama Pemilik :
Nomor Rekening

Keterangan :

Tanda Tangan Pemarik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Deski Andiwal
Tempat/Tgl. Lahir	: Air Pinang, 29 Januari 1998
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan/NIM	: Mahasiswa/150601139
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Desa Air Pinang kec. Tapaktuan kab. Aceh Selatan
No Hp/email	: 085270150893/deskyandiwal@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	: MIN Air Pinang (2009)
SMP	: SMPN 1 Tapaktuan (2012)
SMA/SMK	: SMAN 1 Tapaktuan (2015)
Perguruan Tinggi	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Tahun 2018

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Din Anwar
Nama Ibu	: Eli Fitri
Pekerjaan Ayah	: Petani
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Desa Air Pinang kec. Tapaktuan kab. Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Banda Aceh, 28 Juni 2018

Deski Andiwal